

# **ANOTASI BIBLIOGRAFI**

## **PEDAGOGI SEJARAH, MOTIVASI DAN EMPATHY SEJARAH**

**M.RAIHAN**

Email: 2510111210009@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
Banjarmasin*

---

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Di dalam artikel ini membahas tentang peran teman sebaya di dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif karena pendekatan mengkaji melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian melihat teman sebaya berperan penting dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa. Kehadiran teman yang sedang skripsi atau telah menyelesaikan skripsi mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi, dukungan dan semangat dari teman sebaya membantu mahasiswa tetap fokus dalam menyelesaikan tugas akhir. Jadi Artikel ini bermanfaat sebagai pentingnya dukungan sosial terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Rochgiyanti, R., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Students' Responses to Receiving Social Support From Peers in FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 6(1).

Dalam Artikel ini membahas respon mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan dukungan teman sebaya menimbulkan dua respon, respon tertutup tentang perasaan senang, perhatian, malu, sedih, dan tertekan, dan respon terbuka tentang perubahan perilaku contoh nya seperti menjadi lebih rajin, produktif, efektif, dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa.

Fathurrahman, F., Sariyatun, S., & Susanto, H. (2025). Landasan Filosofis Postmodern dalam Pengembangan Model Pembelajaran Kontemporer. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1705-1716

Dalam artikel ini membahas pengembangan pembelajaran sejarah berbasis narasi reflektif untuk meningkatkan empati dan kompetensi abad ke-21 pada siswa SMA. Penelitian menggunakan metode Research and Development dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang melibatkan 21 guru sejarah dan 1.000 siswa SMA di Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran sejarah efektif meningkatkan siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor dan munculnya sikap toleransi, penghargaan keberagaman, anti diskriminasi, dan kepedulian isu sosial. Penelitian empati dapat dikembangkan melalui pembelajaran sejarah dan menjadi salah satu indikator penting dalam pencapaian kompetensi abad ke 21.

Susanto, H., Sariyatun, S., Djono, D., & Fathurrahman, F. (2025). Analysis of the Contribution of Historical Empathy to the Achievement Student Profile of Pancasila. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(2), 320-330.

Artikel ini membahas empati sejarah terhadap pencapaian Profil Pelajar Pancasila dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 460 siswa dari 13 SMA Negeri di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian melihatkan empati sejarah memiliki pengaruh yang bagus terhadap pencapaian Profil Pelajar Pancasila, terutama pada empati terhadap sesama. pengembangan empati sejarah dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk karakter peserta didik.

Susanto, H., Utami, N. H., & Tanau, M. U. (2026). Analysis of Empathy Aspect Achievement in Reflective Narrative History Learning for Achieving 21st Century Competencies. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 803-819.

Artikel ini berisi tentang filsafat postmodern sebagai landasan pengembangan model pembelajaran kontemporer. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan cara menganalisis 12 artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis postmodern menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta pengembangan kreativitas dan identitas autentik.

## **Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi**

Berdasarkan lima artikel yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa faktor sosial dan emosional sangat berperan dalam keberhasilan proses pendidikan. Dukungan dari teman sebaya diketahui dapat meningkatkan motivasi, kesehatan mental, serta produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, interaksi positif dengan rekan sebaya juga mendukung mahasiswa dalam membangun rasa percaya diri, semangat belajar, dan ketahanan saat menghadapi berbagai tantangan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung merupakan salah satu elemen krusial dalam mencapai tujuan pendidikan.

Di sisi lain, pembelajaran yang menekankan pengembangan empati dan pendekatan kemanusiaan mampu membentuk karakter siswa yang lebih reflektif, toleran, dan peka terhadap lingkungan sosial. Pengembangan empati sejarah berkontribusi terhadap pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan kompetensi di abad ke-21, sementara filsafat postmodern menyediakan dasar untuk penciptaan model pembelajaran yang lebih inklusif, fleksibel, dan berfokus pada siswa. Secara keseluruhan, kelima artikel tersebut menekankan bahwa pendidikan yang berhasil tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter, empati, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi di era kontemporer.